

# **THE EFFECT OF FREE CASH FLOW, LEVERAGE RATIO, PROFITABILITY RATIO AND INFORMATION ASYMETRIC ON EARNING MANAGEMENT**

**(Empirical Study of Non-Manufacturing Companies in the Infrastructure, Utilities and Transportation Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period)**

## **PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE RATIO*, *PROFITABILITY RATIO* DAN ASIMETRIS INFORMASI TERHADAP *EARNING MANAGEMENT*** **(Studi Empiris Perusahaan Nonmanufaktur Sektor Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2017-2019)**

**\*Masita Ita<sup>1</sup>, Ruhul Fitrios<sup>2</sup>, Fajar Odiatma<sup>3</sup>**

**Universitas Riau**

**\*Korespondensi: masitaaa3@gmail.com**

<sup>2</sup>ruhul.fitrios@lecturer.unri.ac.id, <sup>3</sup>fajarodiatma90@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to determine (1) the effect of the free cash flow on the earning management (2) the effect of the leverage ratio on the the earning management (3) the effect of the profitability ratio on the the earning management (4) the effect of asymmetry information on the the earning management. the population of this study was nonmanufacturing sector utility, infrastruktur and technology listed on the indonesian stock exchange in 2017 until 2019. The sample was chosen by purpose sampling method and obtained 31 companies with 71 observatio. the data used was secondary data obtained from www.idx.co.id. Data was analyzed by using panel data regression analysiswith spss 21. The result using partial test (t-test) showed that the variable free cash flow, profitability ratio, and asymmetric information has effect on earning management with each level significance was 0.000, 0.021, dan 0.002. Unfortunately, this study failed to prove that the variable leverage ratio effect earning management with the level of singnificance was 0.090.*

**Keyword: Free Cash Flow, Leverage Ratio, Profitability Ratio, Asymetric Information Earning Management.**

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba (2) pengaruh rasio leverage terhadap manajemen laba (3) pengaruh rasio profitabilitas terhadap manajemen laba (4) pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah sektor utilitas, infrastruktur dan teknologi nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek*

*Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 31 perusahaan dengan 71 observasi. data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan spss 21. Hasil pengujian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel arus kas bebas, rasio profitabilitas, dan informasi asimetris berpengaruh terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,000, 0,021, dan 0,002. Sayangnya, penelitian ini gagal membuktikan bahwa variabel leverage ratio berpengaruh terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikansi 0,090.*

***Kata Kunci: Arus Kas Bebas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Asymmetric Information Earning Management.***

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.<sup>1</sup>

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, Diperlukan adanya kesesuaian antara konsep dan prinsip yang berlaku serta karakteristik kualitatif seperti dapat dipahami oleh pemakai, Relevan, dapat dibandingkan juga keandalan laporan keuangan, yaitu laporan keuangan yang di sajikan memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Oleh sebab itu laporan keuangan harus benar – benar sesuai dengan kondisi yang terjadi disuatu perusahaan.<sup>2</sup>

Namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, Erick Tohir (2020) selaku Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menilai banyak perusahaan BUMN yang berani memanipulasi dan mempercantik laporan keuangan untuk mencapai tujuan internalnya.<sup>3</sup>

Laporan keuangan yang sering di manipulasi oleh manajer perusahaan adalah laporan laba rugi, karena informasi laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan<sup>4</sup>. Selain itu, manajer seringkali berperilaku seiring dengan bonus yang akan diperoleh. jika bonus yang akan diperoleh tergantung

---

<sup>1</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

<sup>2</sup> Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta. Hal.55.

<sup>3</sup>Sandi, ferry. 2020. ”Erick Thohir Akhirnya Ungkap Modus BUMN Vermak Lapkeu.”<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200111122513-17-129350/erick-thohir-akhirnya-ungkap-modus-bumn-vermak-lapkeu-duh>, diakses pada 13 juni 2020 pukul 21:34

<sup>4</sup> Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta:PT Bumi Aksara.Hal. 300.

pada laba yang dihasilkan, maka manajer akan melakukan rekayasa akuntansi dengan meningkatkan laba<sup>5</sup>. Tindakan perikayasaan akuntansi dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan *earning management*.

*Earning management* merupakan kebijakan yang masih dalam batasan GAAP dimana manajemen terluar leluasa membuat laporan keuangan untuk pihak eksternal dengan menyalahgunakan beberapa kekurangan kontrak, rasionalitas yang dibatasi oleh pemangku kepentingan, dan asimetri informasi di pasar, melalui beberapa keputusan ekonomi, perubahan dalam perlakuan akuntansi, atau metode canggih lainnya.<sup>6</sup>

Kebijakan *earning management* yang dilakukan oleh manajemen dilakukan dengan berbagai metode. metode dan aktivitas *earning management* yang ada diperusahaan dilakukan dengan *accrual and real earning management* (manajemen laba akrual dan manajemen laba rill), *earning smoothing* (perataan laba), *income shifting* (pergeseran laba), *Advanced techniques* (teknik lanjut) dan *the trade-off between earnings management* (trade off antara manajemen laba)<sup>7</sup>. Menurut Ficher dan Rosenzweig (1995) Manajer menganggap praktik *earning management* adalah tindakan yang wajar dan etis serta merupakan alat sah manajer dalam melakukan tanggung jawabnya untuk mendapatkan keuntungan karena masih dalam batasan *general accepted accounting principle* (GAAP).<sup>8</sup>

Namun kenyataannya ada saja perusahaan yang melakukan praktek *earning management* yang tidak sesuai dengan metode yang telah dianjurkan sehingga menyesatkan para pemakai laporan keuangan. Praktek *earning management* yang dilakukan oleh perusahaan AISA dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pada PT. AISA dengan *earning management* dengan *income Shifting* (pergeseran laba) menurut lembaga akuntan publik PT Ernst & Young Indonesia (EY) (2019) PT. AISA melakukan penggelembungan dana dengan *overstatement* senilai Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap<sup>9</sup>. Sedangkan pada PT. Asuransi Jiwasraya melakukan praktek *earning management* dengan *earning smoothing* (perataan laba). seperti yang diungkapkan oleh Ketua BPK Agung Firman Sampurna (2020) Perusahaan Jiwasraya melakukan pencadangan premi tidak sesuai ketentuan karena belum memperhitungkan impairment asset atau penurunan aset, apabila pencadangan premi tersebut sesuai ketentuan maka perusahaan tersebut akan mengalami

---

<sup>5</sup> Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Penerbit Grasindo, Jakarta. Hal.49.

<sup>6</sup> El Diri, Malek. 2018. *Introduction to Earnings Management*. Switzerland: Springer International Publishing AG. DOI 10.1007/978-3-319-62686-4. Hal. 8

<sup>7</sup> El Diri, Malek. 2018. *Introduction to Earnings Management*. Switzerland: Springer International Publishing AG. DOI 10.1007/978-3-319-62686-4. Hal.13

<sup>8</sup> Fischer, Marily; Kenneth Rosenzweig, 1995. *Attitude of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management*. Journal of Business Ethics. Vol. 14. p. 433–444.

<sup>9</sup> Wareza, Monica. 2020. “Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana”. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-dramapengelembungan-dana>, diakses pada 3 maret 2020 pukul 19:20

kerugian, tetapi pada laporan keuangannya tahun 2017 perusahaan Jiwasraya malah mencatatkan laba.<sup>10</sup>

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *earning management* namun dalam penelitian ini penulis memilih Indikator *free cash flow*, *leverage ratio*, *Profitability ratio* dan asimetris informasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi *earning management* adalah *free cash flow*. *Free cash flow* adalah arus kas yang tersedia untuk pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan disini dalam pengertian penyandang dana, yaitu kredit dan investor”<sup>11</sup>. hubungan antara *free cash flow* yang ditahan dengan *earning management* dijelaskan oleh Jensen and meckling (1986) yang menyatakan bahwa jika arus kas bebas dalam suatu perusahaan tidak diinvestasikan untuk memaksimalkan kepentingan terbaik pemegang saham, maka akan menimbulkan masalah keagenan. Manajer dapat memilih untuk berinvestasi dalam proyek yang tidak menguntungkan untuk kepentingannya sendiri. Manajer dapat menyembunyikan informasi tentang kegiatan dengan menyediakan pengungkapan minimal atau memanipulasi angka akuntansi dengan *earning management*.<sup>12</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi *earning management* adalah *leverage ratio*. *Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang<sup>13</sup>. hubungan antara *leverage ratio* dengan *earning management* diungkapkan oleh Watts & Zimmerman (1990) yang dijelaskan dengan hipotesis *The Debt to Equity Hypothesis* hal ini karena semakin besarnya rasio hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan manajer untuk melakukan manipulasi dalam bentuk *earning management* dengan memilih prosedur akuntansi tertentu agar terjadi perubahan laba yang dilaporkan<sup>14</sup>.

*Profitability ratio* merupakan faktor yang mempengaruhi *earning management*. *Profitability ratio* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada priode tertentu<sup>15</sup>. Hubungan antara *Profitability ratio* dengan *earning management* dijelaskan oleh Riahi dan Belkaoui (2012:194) yang menyatakan bahwa *earning management* diindikasikan dengan laba. manajemen akan menggunakan metode

---

<sup>10</sup> Abidin, Fahmi, 2020. “Parah! Jiwasaraya Rekayasa Laporan Keuangan Sejak 2006”. <https://www.idxchannel.com/market-news/parah-jiwasaraya-rekayasa-laporan-keuangan-sejak-2006> diakses pada 25 Mei 2020 pukul 23:50

<sup>11</sup> Toto Prihadi. 2012. Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK . Jakarta : PPM Manajemen. Hal. 220.

<sup>12</sup> Jensen M. dan W Mackling, 1976. *Theory of the Firm Management Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No. 4, pp.305- 360. Available from: <http://papers.ssrn.com>.

<sup>13</sup> Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta. Hal. 151

<sup>14</sup> Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.

<sup>15</sup> Aidila Septiana, M. Pd, 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur:Duta Media Publishing. Hal.109.

akuntansi ketika kondisi perusahaan tidak sesuai dengan keinginan manajemen, sehingga pemenuhan ekspektasi terhadap pemegang saham dapat terpenuhi.<sup>16</sup>

Asimetris informasi juga mempengaruhi *earning management*. Asimetri informasi adalah dimana manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dibandingkan investor/kreditor<sup>17</sup>. Richardson (1998) meneliti mengenai hubungan antara asimetri informasi dan *earning management*. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa ketika terjadi asimetri informasi yang tinggi, *stakeholder* tidak memiliki sumber daya yang cukup, insiatif, atau akses untuk informasi yang relevan untuk memonitor tindakan manajer, yang dapat menimbulkan celah untuk melakukan praktik *earning management*.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earning manajemen* yang berjudul “Pengaruh *Free Cash Flow, Leverage Ratio, Profitability ratio*, dan Asimetris Informasi Terhadap *Earing Management*” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019).

## LANDASAN TEORI

### Teori Agensi

Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham atau pemilik serta manajemen atau manajer. Menurut teori ini, hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan.<sup>19</sup>

### *Earning Management*

Aktivitas *earning management* yang sesuai dengan standar yang berlaku di rangkum oleh Malek El Diri (2018:13-18) sebagai berikut: 1) *Accrual and Real Earning Management, accrual earning management* melibatkan manipulasi akrual dalam GAAP melalui pilihan kebijakan akuntansi akrual, misalnya, tingkat penyusutan, penilaian inventaris metode, dan perhitungan utang macet. Sedangkan *real earning management* merupakan “Tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal, dilakukan dengan Tujuan utamanya memenuhi ambang penghasilan tertentu seperti mempercepat penjualan melalui persyaratan kredit yang lebih lunak dan diskon yang lebih tinggi kepada klien, waktu penjualan aset jangka panjang dan investasi dalam periode pendapatan rendah dan memanipulasi pengeluaran tambahan seperti penelitian dan

---

<sup>16</sup> Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. *Accounting Theory: Buku 2* . Yang Dialih bahasakan Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat. Hal.194.

<sup>17</sup> Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. Hal. 584.

<sup>18</sup> Richardson, V.J. 1998. “*Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence.*” Dissertation, University of Kansas, March.

<sup>19</sup> Jensen M. dan W Mackling, 1976. *Theory of the Firm Management Behaviour Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, V. 3, No. 4, pp.305- 360. Available from: <http://papers.ssrn.com>.

pengembangan, periklanan, penjualan dan biaya administrasi. 2) *Earning smoothing*, cara lain dari kebijaksanaan manajemen yang memberikan kesempatan bagi manajer untuk untuk mengurangi volatilitas penghasilan mereka dengan tujuan mempengaruhi persepsi resiko para pemangku kepentingan .3) *Income Shifting*, metode *income shifting* dengan mentransfer item dari aktivitas operasi ke kegiatan lain dan sebaliknya, atau dengan mengalihkan pendapatan antara induk dan anak perusahaannya untuk menghindari yang tinggi pajak.4)*Advanced Techniques*, Teknik ini dilakukan manajemen dengan pembelian kembali saham perusahaan dari pasar yang membantu dalam meningkatkan harga saham perusahaan karena menunjukkan permintaan yang lebih tinggi. Pada saat yang sama, itu menghasilkan rasio laba per saham dapat ditingkatkan (EPS) karena laba tahun ini akan didistribusikan lebih sedikit dari jumlah saham beredar karenanya membantu perusahaan dalam memenuhi perkiraan pihak pemegang saham.5)*The Trade-Off Between Earnings Management*, Metode ini dilakukan oleh manajemen Perusahaan dengan menukar aktivitas *earning management* akrual dan riil menurut biaya relatif mereka.<sup>20</sup>

#### ***Free Cash Flow***

Menurut Brigham dan Houston, *free cash flow* merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada aset.<sup>21</sup>

#### ***Leverage Ratio***

Menurut Munawir, *leverage ratio* atau disebut juga dengan *solvabilitas ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini juga menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (kreditor).<sup>22</sup>

#### ***Profitability Ratio***

Septiana (2019:109) menyatakan bahwa Profitability ratio merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan, sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.<sup>23</sup>

#### **Asimetri Informasi**

---

<sup>20</sup> El Diri, Malek. 2018. *Introduction to Earnings Management*. Switzerland: Springer International Publishing AG. DOI 10.1007/978-3-319-62686-4. Hal. 13-18

<sup>21</sup> Brigham. F Eugene dan Joel F Houston.2010. *Dasar – dasar manajemen keuangan*. Jakarta:Indeks.

<sup>22</sup> Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta:Liberty.

<sup>23</sup> Aidila Septiana, M. Pd, 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Jawa Timur:Duta Media Publishing

Menurut Puspitanigtyas Asimetris informasi merupakan suatu konsep yang mengakui bahwa ada beberapa pihak dalam transaksi-transaksi bisnis barangkali mempunyai suatu keunggulan informasi dibandingkan dengan pihak-pihak lainnya.<sup>24</sup>

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earning Management***

Hubungan antara *free cash flow* dengan *earning management* di jelaskan oleh Jensen and meckling (1986) yang menyatakan bahwa *free cash flow* sering menjadi pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manager (*agent*). Dimana manager lebih menginginkan dana tersebut diinvestasikan lagi pada proyek-proyek yang dapat menghasilkan keuntungan, karena alternatif ini akan meningkatkan insentif yang diterimanya. Manager menggunakan *free cash flow* ini untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan cara mengabaikan kesejahteraan pemegang saham. Untuk menyembunyikan efek dari berkurangnya kekayaan pemegang saham, maka manager menggunakan kebijakan akuntansi untuk meningkatkan laba yang dilaporkan.<sup>25</sup>

Hal tersebut didukung oleh penelitian Kodriyah (2017)<sup>26</sup>, Darsono dan Nur' Aini (2017)<sup>27</sup> Serta Achyani dan Lestari (2018)<sup>28</sup> mereka menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap *earning management*.

#### **H1: *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Earning Management***

#### **Pengaruh *Leverage Ratio* terhadap *Earning Management***

Pengaruh *leverage ratio* terhadap *earning management* diungkapkan oleh Watts & Zimmerman (1990) yang dijelaskan dengan hipotesis *The Debt to Equity Hypothesis* hal ini karena semakin besarnya rasio hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan manager untuk melakukan tindakan *earning management* dengan memilih prosedur akuntansi tertentu agar terjadi perubahan laba yang dilaporkan, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pelanggaran kontrak yang telah disepakati.<sup>29</sup>

---

<sup>24</sup> Puspianingtyas, Zarah, 2015. *Prediksi Resiko Investasi Saham*. Yogyakarta:Griyavandiva

<sup>25</sup> Jensen M. dan W Mackling, 1976. *Theory of the Firm Management Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No. 4, pp.305- 360. Available from: <http://papers.ssrn.com>.

<sup>26</sup> Kodriyah. : Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI . E-Jurnal Universitas Serang, 2017.

<sup>27</sup> Darsono dan Nuraini. :Pengaruh Arus Kas Bebas, Kualitas Audit, Keberadaan Eksekutif Wanita, dan Diversifikasi Usaha Terhadap Manajemen Laba:. diponegoro journal of accounting, 2017.

<sup>28</sup> Fatchan Achyani dan Susi Lestari. “*Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba*”. E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

<sup>29</sup> Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.

Hal tersebut sejalan dengan sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Agustia (2013)<sup>30</sup>, Maslihah (2013)<sup>31</sup> dan Mustika Sari (2016)<sup>32</sup> menyatakan *leverage ratio* berpengaruh terhadap *earning management*

**H2: *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *Earning Management*.  
Pengaruh *Profitability Ratio* terhadap *Earning Management***

Pengaruh *Profitability ratio* terhadap *earning management* dijelaskan oleh Riahi dan Belkaoui (2012:194) yang menyatakan bahwa *earning management* diindikasikan dengan laba. Manajemen akan menggunakan metode akuntansi ketika kondisi perusahaan tidak sesuai dengan keinginan manajemen, sehingga pemenuhan ekspektasi terhadap pemegang saham dapat terpenuhi.<sup>33</sup>

Hal tersebut sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Purnama, dendi (2017)<sup>34</sup>, Gunawan dan Darmawan (2015)<sup>35</sup> serta Rakahendra dan Mahardika (2018)<sup>36</sup> yang menyatakan bahwa *profitability ratio* berpengaruh terhadap *earning management*.

**H3: *Profitability ratio* berpengaruh positif terhadap *earning management*  
Pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Earning Management***

Pengaruh asimetris informasi berpengaruh terhadap *earning management* dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Richardson (1998) semua perusahaan yang terdaftar di NYSE periode akhir juni selama 1988-1992. Hasil penelitiannya terdapat hubungan yang sistematis antara asimetris informasi dan tingkat *earning management*. Dalam penelitiannya Richardson (1998) berpendapat Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Fleksibilitas manajemen *untuk earning management*

---

<sup>30</sup> Agustia, Dian. "Pengaruh aktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.: E-Junal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga Surabaya Akuntansi dan Keuangan, 2013

<sup>31</sup> Maslihah, Ainul. "Pengaruh profitabilitas, aktiva pajak tangguhan, perencanaan pajak dan leverage terhadap manajemen laba". E-Jurnal akuntansi pajak dewantara universitas sarjanawiyata Taman siswa, 2019.

<sup>32</sup> Mustika Sari, Esti. "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Asimetri Informasi, dan Leverage terhadap *Earnings Management*". *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

<sup>33</sup> Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. *Accounting Theory: Buku 2*. Yang Dialih bahasakan Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

<sup>34</sup> Purnama, Dendi. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen laba". JRKA Universitas Kuningan, 2017.

<sup>35</sup> Gunawan, Darmawan dan Purnawati. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba" Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 2015.

<sup>36</sup> Rakahenda dan Mahardika. "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Perataan Laba*". E-jurnal Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, 2019.

dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat *earning management*.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh nasriastiti dan ratnadi (2014)<sup>37</sup> dan nursalam (2015)<sup>38</sup> yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap *earning management*.

**H4: Asimetris informasi berpengaruh positif terhadap *Earning Management***  
**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitie dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Dari 71 perusahaan yang terdaftar hanya 31 perusahaan yang dapat dijadikan dikalikan dengan 3 periode penelitian adalah 93 perusahaan.

No.	Variable Penelitian	Defenisi	Pengukuran
1	<i>Earning Management</i>	Suatu intervensi pihak manajemen terhadap informasi – informasi dalam laporan keuangan	$DA_{it} = (TA_{it}/A_{i,t-1}) - NDA_{it}$
2	<i>Free Cash Flow</i>	Arus kas yang benar – benar tersedia untuk didistribusikan kepada investor setelah melakukan investasi untuk keberlangsungan perusahaan	$FCF = \frac{NOPAT - CIF}{A_{it}}$
3	<i>Leverage Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang	$(DER) = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total equity}}$
4	<i>Profitability Ratio</i>	<i>Profitability ratio</i> merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada priode tertentu.	$ROI = \frac{EAIT}{A_{it}}$
5	Asimetris Informasi	suatu keadaan dimana agent mempunyai lebih banyak informasi tentang perusahaan	$bid - ask\ spread = \frac{ask\ price - bid\ price}{(ask\ price + bid\ price)/2} \times$

<sup>37</sup> Nastiti dan Ratnadi. *Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (2014) : 717-727. ISSN : 2302 – 8556. 2015.

<sup>38</sup> Nur Salam, Hafiz, “*Pengaruh Asimetri Informasi, Beban Pajak Tangguhan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba*. E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2015.

		dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan dengan <i>principal</i>	
--	--	--	--

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Free Cash Flow	93	-.17110	3.15913	.0627805	.33359347
Leverage	93	.08033	6.91228	1.1351967	.95182365
Profitabilitas	93	.00002	.97380	.0882388	.16322378
Asimetris Informasi	93	.00002	2.00000	.0606473	.20966107
Earning management	93	-.29027	4.79111	.3035903	.58973790

**Variable - Variable Penelitian**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earning management* Sedangkan variabel independen (variabel bebas) yang digunakan penulis dalam penelitian ini *free cash flow, leverage ratio, profitability ratio* dan asimetris informasi.

**Tabel.**

**Defenisi Operasional Variable**

*Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

**Tabel 1**

**Descriptive Statistics Variabel FCF, DER, ROI dan Bid-Ask Spread**

Valid N (listwise)	93			
--------------------	----	--	--	--

Sumber: Data Output SPSS (2020)

### Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan dalam asumsi klasik adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas. Untuk menguji normalitas data penelitian ini menggunakan uji kolmogorov -Smirnov (K-S) tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05<sup>39</sup>, dalam penelitian ini tingkat signifikasnsi (a) 0.058 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Uji Heterokedastisitas penelitian ini menggunakan uji glejser, apabila nilai signifikansi (*sig*) >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada data tersebut<sup>40</sup>. dari data pengujian glejser didapatkan variable independen untuk Variable (FCF) 0,264, (DER) 0.003, (ROA) -0.166, dan (Spread Ask ) -0,74, angkanya >0.05 artinya tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Untuk Uji Autokorelasi penelitian ini menggunakan metode *Cochrane-orcutt*, dengan nilai Durbin Watson (DW) 2.057. Berdasarkan hasil (Durbin Watson)<sup>41</sup> terletak antara  $du < d < 4-du = 1,7531 < 2,057 < 2,2469$  maka dapat diartikan bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi pada model regresi. sedangkan uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10<sup>42</sup>. berdasarkan uji tolerance variable independen (FCF) 0.961, (DER) 0.991, (ROA) 0,958, dan (Spread Bid-Ask) 0,995 nilai tolerencenya <0,1 sedangkan variable independen (FCF)1,041, (DER) 1,009, (ROA) 1,043, dan (Spread Bid-Ask) 1,005 nilai VIFnya <10 Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Dari Hasil Penellitian uji Asumsi klasik tersebut menunjukkan bahwa data yang di diteliti sudah valid sehingga data tersebut dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

### Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.071	.058		1.221	.225

<sup>39</sup>Ghozali, 2018. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi ketiga, Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, Semarang. Hal.161.

<sup>40</sup> Ibid, Hal 167.

<sup>41</sup> Hal.114

<sup>42</sup> Ibid, Hal.108

Free Cash Flow	1.384	.104	.783	13.253	.000
Leverage	.062	.036	.100	1.715	.090
Profitabilitas	.503	.214	.139	2.352	.021
Asimetris Informasi	.510	.163	.181	3.124	.002

- a. Dependent Variable: ABS\_REV  
 Sumber: Data Output SPSS (2020)

Dari tabel 3 hasil pengolahan data tersebut, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0.072 + 1.384 + 0.062 + 0.503 + 0.510 + e$$

### Hasil Pengujian Hipotesis

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,05, Nilai t tabel dengan jumlah sampel (n) = 93, jumlah variabel independen (k) = 4

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\ &= 93 - 4 - 1 : 0,05/2 \\ &= 88 : 0,025 \\ &= 1,98729 \end{aligned}$$

Keterangan: n : jumlah data  
 k : jumlah variabel bebas

Sehingga berdasarkan t tabel maka dapat dihasilkan hipotesis berikut:

1. Nilai signifikansi variabel X1 sebesar  $0.000 \leq 0.05$  dengan t hitung sebesar  $13.253 > t \text{ tabel } 1,98729$ . Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan bahwa:  $(H_1)$  FCF berpengaruh terhadap *earning management* diterima
2. Nilai signifikansi variabel X2 sebesar  $0.090 \geq 0.05$  dengan t hitung sebesar  $1.715 < t \text{ tabel } 1,98729$ . Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan bahwa:  $(H_0)$  DER tidak berpengaruh terhadap *earning management* diterima
3. Nilai signifikansi variabel X3 sebesar  $0.021 \leq 0.05$  dengan t hitung sebesar  $2.352 > t \text{ tabel } 1,98729$ . Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan bahwa:  $(H_3)$  ROI berpengaruh terhadap *earning management* diterima
4. Nilai signifikansi variabel X4 sebesar  $0.002 \leq 0.05$  dengan t hitung sebesar  $3.124 > t \text{ tabel } 1,98729$ . Dengan demikian, maka dapat diambil keputusan bahwa:  $(H_4)$  Spread Bid-Ask terhadap *earning management* diterima

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 <sup>a</sup>	,705	,691	0.32764078

Sumber : Data dari output SPSS (2020)

Tabel 4 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,691 sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning management* dapat dijelaskan oleh Variable FCF, DER, ROI dan Spread Bid-Ask sebesar 69.1% sedangkan sisanya 30.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## Pembahasan Hasil

### Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Earning Management*

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung  $13.253 > t$  tabel 1,98729. Hal ini berarti menerima hipotesis pertama yaitu *free cash flow* (FCF) berpengaruh terhadap *earning management* dimana memiliki tingkat signifikan 0,000 dibawah nilai signifikan 0,05.

Hubungan antara *free cash flow* dengan *earning management* di jelaskan oleh Jensen and meckling (1986) yang menyatakan bahwa *free cash flow* sering menjadi pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manager (*agent*). Dimana manajer lebih menginginkan dana tersebut diinvestasikan lagi pada proyek-proyek yang dapat menghasilkan keuntungan, karena alternatif ini akan meningkatkan insentif yang diterimanya. Manajer menggunakan *free cash flow* ini untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan cara mengabaikan kesejahteraan pemegang saham. Untuk menyembunyikan efek dari berkurangnya kekayaan pemegang saham, maka manajer menggunakan kebijakan akuntansi untuk meningkatkan laba yang dilaporkan.

Penelitian tersebut selaras dengan penelitian Darsono dan Nur'Aini (2017) yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *earning management*. *Free cash flow* yang tinggi pada perusahaan cenderung memberikan peluang yang lebih tinggi untuk melakukan praktik *earning management*. Semakin tinggi *free cash flow* maka semakin tinggi praktik *earning management* dalam suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kodriyah (2017) dan Achyani dan Lestari (2018).

### Pengaruh *Leverage Ratio* terhadap *Earning Management*

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung  $1.715 < t$  tabel 1,98729. Hal ini berarti menolak hipotesis kedua yaitu *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap *earning management* dimana memiliki tingkat signifikan 0,090 diatas nilai signifikan 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi *earning management*.

Penelitian tentang tidak berpengaruhnya *leverage ratio* terhadap *earning management* dilakukan oleh Jao dan Panggulung (2011) yang menyatakan bahwa Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akibat besarnya total hutang

terhadap total modal akan menghadapi resiko *default* yang tinggi yaitu perusahaan terancam tidak mampu memenuhi kewajibannya. Tindakan *earning management* tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindarkan *default* tersebut. Pemenuhan kewajiban harus tetap dilakukan dan tidak dapat dihindarkan dengan *earning management*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendi Purnama (2017), Nur Azlina (2010) dan Kodriyah (2017). Penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning management*.

### **Pengaruh *Profitability Ratio* Terhadap *Earning Management***

Berdasarkan hasil uji statistic pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung  $2.352 > t$  tabel 1,98729. Hal ini berarti menerima hipotesis ketiga yaitu *profitabilitas* berpengaruh terhadap *earning management* dimana memiliki tingkat signifikan 0,021 dibawah nilai signifikan 0,05.

Widianigrum dan Sunarto (2018) Manajer cenderung menghindari Kenaikan dan penurunan laba karena terkait penilaian kinerja karena investor lebih menyukai kestabilan maupun peningkatan pendapatan dari pada pendapatan yang fluktuatif. Sehingga Manajemen akan Menggunakan Metode akuntansi untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dengan melakukan perataan laba (*earning smoothing*) yang merupakan salah satu metode dalam *earning management* (Moses, 1987 dalam Ari Dewi C, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Darmawan (2015), Dendi (2017), Gunawan dan Darmawan (2015), Khairani (2018), Rakahendra dan Mahardika (2018) serta Basir dan Muslih (2019) yang menyatakan bahwa *profitability ratio* berpengaruh terhadap *earning management*.

### **Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap *Earning Management***

Berdasarkan hasil uji statistic pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung  $3.124 > t$  tabel 1,98729. Hal ini menghasilkan keputusan menerima hipotesis keempat yang berarti bahwa bahwa asimetris informasi berpengaruh terhadap *earning management* dimana memiliki tingkat signifikan 0,002 dibawah nilai signifikan 0,05.

Jansen and Meckling (1976) mengungkapkan bahwa asimetris informasi timbul ketika manajer mengetahui lebih banyak informasi internal dan prospek perusahaan dimasa depan dibandingkan dengan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya, hal ini memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan tindakan *earning management* dalam memaksimalkan kepentingannya.

Hal tersebut Sejalan dengan Penelitian yaang dilakukan oleh Nur salam (2015) dan nasriastiti dan ratnadi yang menyatakan bahwa Agency theory timbul karena adanya informasi asimetri antara pihak manajemen dengan investor dan kreditur. Informasi asimetri terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan lebih banyak dan lebih cepat daripada pihak investor, kreditur, maupun pihak eksternal lainnya. Kondisi ini mendorong manajer untuk

berperilaku oportunis dalam mengungkapkan informasi mengenai perusahaan dengan melakukan *earning management*.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, *leverage ratio*, *profitability ratio* dan asimetri informasi terhadap *earning management*. Perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang diteliti berjumlah 31 perusahaan pada periode 2017-2019. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, peneliti menggunakan SPSS 21. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka ditarik kesimpulan:

1. *Free cash flow* berpengaruh terhadap *earning management*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning management*.
3. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *earning management*.
4. Asimetris informasi berpengaruh terhadap *earning management*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Fahmi, 2020. "Parah! Jiwasaraya Rekayasa Laporan Keuangan Sejak 2006". <https://www.idxchannel.com/market-news/parah-jiwasaraya-rekayasa-laporan-keuangan-sejak-2006> diakses pada 25 Mei 2020 pukul 23:50.
- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh aktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. E-Junal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga Surabaya Akuntansi dan Keuangan:ISSN 1411-0288 print / ISSN 2338-8137
- Aidila Septiana. Analisis laporan keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. (Jawa Timur:Duta Media Publishing, 2019)
- Ari Dewi C, 2010. Implikasi Tindakan Perataan Laba Terhadap Pengambilan Keputusan bagi Investor. Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISMA. JRAK. Vol 2 Agustus 2010 Hal.70-86 e-ISSN: [2597-4017](#)
- Azlina, Nur. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Pekbis Jurnal, Vol.2, No.3, November 2010:355-363.
- Basir dan Muslih, 2019. Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Edutech Consultant Bandung Jurnal Aksara Public e-ISSN:28771516
- Belkaoui, Ahmed Riahi. Accounting Theory: Buku 2 . Yang Dialihbahasakan Oleh Ali Akbar Yulianto. (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Brigham. F Eugene dan Joel F Houston. Dasar – dasar manajemen keuangan. (Jakarta:Indeks, 2010)
- Darsono dan Nuraini. 2017. Pengaruh Arus Kas Bebas, Kualitas Audit, Keberadaan Eksekutif Wanita, dan Diversifikasi Usaha Terhadap Manajemen Laba. Diponegoro Journal Of Accounting. ISSN (Online): 2337-3806

- Deviyanti dan Sudana. 2018. Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,:ISSN: 2302-8556
- El Diri, Malek. *Introduction to Earnings Management*. (Switzerland: Springer International Publishing AG, 2018)
- Achyani dan Lestari, 2019. Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial dan *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba, Universitas Muhammadiyah Surakarta, :ISSN 1411-6510.
- Firth, M., & Smith, A. 1992. *The Accuracy of Profits Forecasts in Initial Public Offering Prospectuses*. Accounting and Business Research Vol.22, No.87, 239-247.
- Fischer, Marily; Kenneth Rosenzweig, 1995. *Attitude of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management*. Journal of Business Ethics. Vol. 14. p. 433-444.
- Ghozali. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi ketiga. (Badan Penerbit Universitas Dipenogoro: Semarang, 2018)
- Gunawan, Darmawan dan Purnawati 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha p-ISSN: 2301-7821 (print) and e-ISSN: 2549-2608
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011)
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta:Penerbit Grasindo, 2015)
- Jensen M. dan W Mackling, 1976. *Theory of the Firm Management Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No. 4, pp.305- 360. *Avalaible from: <http://papers.ssrn.com>*.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2013)
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas. (Jakarta:Erlangga, 2011)
- Kodriyah, 2017. Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI . E-Jurnal Universitas Serang. e-ISSN 2549-5968.
- Maslihah, Ainul. 2019. Pengaruh profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan laverage terhadap Manajemen Laba. E-Jurnal akuntansi pajak dewantara universitas sarjanawiyata:ISSN 2656-1387.
- Nastiti dan Ratnadi. 2014. Pengaruh Asimetri Informasi, *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Universitas Udayana* ISSN : 2302 – 8556.

- Purnama, Dendi. SE. M.si 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen laba. JRKA Universitas Kuningan.ISSN:2621-3265.
- Puspianingtyas, Zarah. *Prediksi Resiko Investasi Saham*. (Yogyakarta:Griyavandiva, 2015)
- Rakahenda dan Mahardika, SE., M.Si .2019. Pengaruh *Profitabilitas, Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba. E-jurnal Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom :ISSN:2355-9357
- Richardson, V.J. 1998. "*Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence*." Dissertation, University of Kansas, March.
- Sandi, ferry. 2020. "Erick Thohir Akhirnya Ungkap Modus BUMN Vermak Lapkeu, Duh!".<https://www.cnbcindonesia.com/marke/20200111122513-17-129350/erick-thohir-akhirnya-ungkap-modus-bumn-vermak-lapkeu-duh>, diakses pada 13 juni 2020 pukul 21:34
- Suhendah dan Imelda, 2012. Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini dan Kinerja Masa Depan terhadap Earnings Management pada Perusahaan Manufaktur uang Go Public dari tahun 2006-2008. E-Jurnal Universitas Tarumanagara Jakarta. Jurnal Akuntansi/Volume XVI, No. 02, Mei 2012: 262-279
- Swardjono. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014)
- Toto Prihadi. Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK . (Jakarta : PPM Manajemen, 2012)
- Wareza, Monica. 2020. "Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana". <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-dramapenggelembungan-dana>, diakses pada 3 maret 2020 pukul 19:20
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Widianigrum dan Sunarto, 2018. Deteksi Manajemen Laba:*Laverage, Free Cash Flow*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI priode (2013-2016). E-jurnal Universitas Stikubank:ISBN 978-979-3649-999-3.